

PELATIHAN DOKTER KECIL KEPADA SISWA-SISWI KELAS V DAN VI SEKOLAH DASAR NEGERI 3 APUAN KECAMATAN SUSUT BANGLI

Anak Agung Inten Paraniti¹⁾, Ni Komang Dina Suciari²⁾, Ni Nyoman Ayu
Puspita Sari³⁾, I Gusti Ayu Ari Anggarini⁴⁾

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mahasaraswati Denpasar

^{3,4}Fakultas Farmasi, Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: intenparaniti@unmas.ac.id¹⁾

ABSTRAK

Kesehatan yang baik memiliki peran penting dalam pengembangan dan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Berdasarkan hal tersebut pemerintah menetapkan program salah satunya yaitu Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Anak-anak yang berada pada sekolah dasar umumnya memiliki masalah kesehatan yang bervariasi yang berhubungan dengan ketidakseimbangan gizi, penyakit yang berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat. UKS dapat sebagai pembinaan kesehatan terhadap anak-anak sekolah dasar. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pelatihan dokter kecil, kami menggunakan metode pendekatan secara luar jaringan (luring) dengan datang langsung ke Sekolah Dasar Negeri 3 Apuan. Kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian pelatihan dokter kecil ini berupa memperkenalkan dan mengedukasi perilaku hidup bersih dan sehat, mengenai keseimbangan gizi pada anak, praktek cuci tangan yang baik dan benar serta praktek penanganan pada luka terbuka. Berdasarkan hasil kuesioner pemahaman yang diberikan terdapat 40% siswa-siswi dengan tingkat pemahaman sedang dan terdapat 60% siswa-siswi dengan tingkat pemahaman yang tinggi terhadap materi penyuluhan dokter kecil yang telah diberikan.

Kata kunci: Kesehatan, UKS, Hidup Bersih, P3K

ANALISIS SITUASI

Salah satu Pembangunan yang ingin dicapai oleh Indonesia yaitu tercapainya masyarakat yang sejahtera, mandiri dan memiliki derajat kesehatan yang tinggi (Wahyuni 2013). Kesehatan yang baik memiliki peran penting dalam pengembangan dan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Pembangunan kesehatan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran, keinginan dan kemampuan untuk menerapkan hidup sehat sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut pemerintah menetapkan program salah satunya yaitu Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Usaha kesehatan sekolah (UKS) wajib diselenggarakan di setiap sekolah, salah satu program unggulan yaitu dokter kecil, hal ini sesuai dengan UU No. 23 Tahun 1992 pasal 45 tentang Usaha Kesehatan Sekolah. Selain itu Upaya pemerintah dalam meningkatkan derajat Kesehatan yaitu dengan mengeluarkan

Keputusan MenKes No.1193/Menkes/SK/X/2004 mengenai Visi Promosi Kesehatan RI (PHBS 2010).

Anak-anak yang masih dalam usia sekolah memerlukan perhatian yang lebih dalam bidang gizi dan juga kesehatan. Berbagai masalah kesehatan dapat dialami oleh anak-anak jika tidak dijaga dengan baik. Anak-anak yang berada pada sekolah dasar umumnya memiliki masalah kesehatan yang bervariasi yang berhubungan dengan ketidakseimbangan gizi, penyakit yang berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (Mulazimah, Ikawati & Nurahmawati 2021). Ketidakseimbangan gizi pada anak-anak khususnya pada sekolah dasar dapat mempengaruhi proses tumbuh kembang anak yang berkaitan dengan kemampuan intelektual. Untuk menghasilkan siswa-siswi yang aktif, sehat dan pintar tidak hanya dari diri anak itu sendiri, melainkan banyak pihak yang terlibat seperti kepala sekolah, guru, orang tua, masyarakat dan pemerintah (Wiradnyani & Dkk. 2019). Anak-anak sekolah dasar rentan mengalami kasus yang berhubungan dengan sistem imun seperti batuk pilek dan demam. Selain itu anak-anak sering mengalami luka ringan yang didapat pada saat bermain bersama dengan teman-teman, sehingga diperlukannya pengetahuan dan kemampuan dasar dari diri anak-anak untuk menangani permasalahan tersebut.

Sesuai dengan program pemerintah yaitu UKS dengan program unggulannya yaitu dokter kecil, anak-anak seharusnya dilibatkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan UKS dan sebagai penggerak perilaku hidup bersih dan sehat melalui program dokter kecil. Anak usia sekolah dasar memiliki kepekaan yang tinggi sehingga perlu ditanamkan pengertian, kebiasaan hidup sehat dan pendidikan yang berkaitan dengan masalah kesehatan. Dengan ditanamkan pengetahuan mengenai pentingnya kesehatan, anak-anak diharapkan dapat membawa kebiasaan baik tersebut hingga dewasa nanti dan sekolah dapat menjadi instansi pembawa perubahan dalam meningkatkan derajat kesehatan.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang dapat sebagai pembinaan kesehatan terhadap anak-anak sekolah dasar, dalam pelaksanaannya di Sekolah Dasar Desa Apuan masih kurang. Hal tersebut dapat dilihat dari tidak tersedianya fasilitas UKS di Sekolah Dasar Desa Apuan, sehingga program UKS belum dapat diimplementasikan dengan baik. Berdasarkan kondisi tersebut, kami tergerak untuk melakukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam bidang Kesehatan melalui pelatihan dokter kecil.

PERUMUSAN MASALAH

Mengacu dari hasil *survey* yang telah dilakukan, setelah melakukan observasi ke lokasi pengabdian masyarakat di Sekolah Dasar Negeri 3 Apuan, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi, yaitu:

1. Tidak tersedia fasilitas sekolah dalam bidang kesehatan seperti Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

2. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran anak-anak sekolah dasar mengenai perilaku hidup bersih dan sehat.
3. Kurangnya kemampuan anak-anak sekolah dasar mengenai perilaku hidup bersih dan sehat, serta pencegahan penyakit ringan dan luka ringan.
4. Kurangnya pengetahuan anak-anak sekolah dasar mengenai penggunaan dan pemanfaatan alat-alat P3K.
- 5.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Dari beberapa masalah yang dialami Sekolah Dasar Negeri 3 Apuan, solusi yang dapat kami berikan untuk pemecahan permasalahan tersebut antara lain:

1. Pembentukan kelompok dokter kecil di Sekolah Dasar Negeri 3 Apuan
2. Edukasi pentingnya menjaga kesehatan, edukasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat serta edukasi mengenai keseimbangan gizi pada anak.
3. Mengajak siswa-siswi sekolah dasar yang mengikuti pelatihan dokter kecil untuk melakukan praktek seperti cuci tangan yang baik.
4. Mengajak siswa-siswi sekolah dasar yang mengikuti pelatihan dokter kecil untuk melakukan praktek penanganan luka ringan seperti penanganan pada luka terbuka, mimisan dan kepala benjol.

METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pelatihan dokter kecil, kami menggunakan metode pendekatan secara luar jaringan (luring) dengan datang langsung ke Sekolah Dasar Negeri 3 Apuan. Hal ini bertujuan agar tim pengabdian masyarakat dan anak-anak Sekolah Dasar Negeri 3 Apuan dapat berinteraksi dengan lebih mudah dan lebih terbuka. Sehingga dalam penyampaian materi dan selama pelatihan tim pengabdian dapat mengontrol secara langsung anak-anak SDN 3 Apuan.

Tahap-tahap yang digunakan terkait Pelatihan Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri 3 Apuan yaitu, sebagai berikut:

1. Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini kami melakukan observasi di Sekolah Dasar yang terdapat di Desa Apuan. Kemudian melihat secara umum mengenai kendala dan permasalahan yang terdapat di Sekolah Dasar Desa Apuan. Setelah melakukan observasi kami menyadari salah satu kendala yang terdapat di Sekolah Dasar Desa Apuan yaitu tidak tersedianya fasilitas sekolah yaitu Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

2. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini akan melakukan persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah direncanakan. Persiapan yang dilakukan mulai dari melakukan koordinasi dan mengurus perijinan dengan

pihak sekolah yang akan dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Kemudian persiapan penyusunan materi yang akan disampaikan dan pembelian alat-alat P3K.

3. Tahap Pelatihan

Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat memberikan pelatihan yang dibagi menjadi 2x pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2023. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu berupa pembentukan kelompok dokter kecil, edukasi pentingnya menjaga kesehatan, edukasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat serta edukasi mengenai keseimbangan gizi pada anak, demonstrasi penanganan luka ringan dan penyerahan alat P3K kepada pihak SDN 3 Apuan. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2023. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu berupa *refresh* materi yang telah diberikan sebelumnya, demonstrasi cara cuci tangan yang baik dan benar.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini tim pengabdian memberikan *post-test* kepada siswa-siswi kelas V dan VI yang telah diberikan pelatihan dokter kecil. Hal ini dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa-siswi kelas V dan VI terkait pelatihan dan penyampaian materi yang telah diberikan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan program kerja pengabdian masyarakat ini, ketercapaian kegiatan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Memperkenalkan dan mengedukasi kepada para siswa dan siswi di SDN 3 Apuan tentang menjaga kesehatan, perilaku hidup bersih dan sehat, mengenai keseimbangan gizi pada anak, praktek cuci tangan yang baik dan benar serta praktek penanganan pada luka terbuka, mimisan dan benjol.
2. Memberikan kuesioner postest berupa pertanyaan pilihan ganda terkait pemahaman siswa siswi SDN 3 Apuan mengenai pelatihan dan edukasi dokter kecil yang telah diberikan.



Gambar. 1
Pengenalan Materi Dokter Kecil



Gambar 2.
Pengisian Kuesioner Pemahaman

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat terkait Pelatihan Dokter Kecil Kepada Siswa-Siswi di SDN 3 Apuan berhasil dilaksanakan dan sudah terealisasi 100% serta berjalan dengan baik dan sesuai tujuan. Adapun indikator yang digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan kegiatan ini yaitu dengan ketercapaian nilai hasil dari pemberian posttest pada siswa-siswi.

Tabel 1.
Hasil *post-test* siswa-siswi terkait pelatihan dokter kecil

No	Tingkat Pengetahuan	Hasil	Persentase (%)
1.	Rendah (Benar 1-4)	0	0
2.	Sedang (Benar 5-7)	8	40%
3.	Tinggi (Benar 8-10)	20	60%

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat tingkat pengetahuan siswa-siswi di SDN 3 Apuan mengalami peningkatan, tidak ada siswa-siswi yang masuk kedalam kategori tingkat pengetahuan yang rendah, sebanyak 8 siswa-siswi dengan tingkat pengetahuan sedang dan 20 siswa-siswi dengan tingkat pengetahuan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya pelatihan dokter kecil untuk siswa-siswi kelas V dan VII SDN 3 Apuan berdampak efektif untuk lebih memperkenalkan siswa-siswi menjaga kesehatan, perilaku hidup bersih dan sehat, mengenai keseimbangan gizi pada anak, praktek cuci tangan yang baik dan benar serta praktek penanganan pada luka terbuka, mimisan dan benjol.

Adapun faktor pendukung dari kegiatan Pelatihan Dokter Kecil yang dilakukan yaitu:

1. Para siswa-siswi kelas V dan VI serta guru SDN 3 Apuan turut aktif berpartisipasi dalam kelancaran kegiatan pelatihan dokter kecil ini. Sehingga kegiatan berjalan dengan lancar.
2. Adanya rasa ingin tahu para siswa-siswi kelas V dan VI mengenai menjaga kesehatan, perilaku hidup bersih dan sehat, mengenai keseimbangan gizi pada anak, praktek cuci tangan yang baik dan benar serta praktek penanganan pada luka terbuka, mimisan dan benjol.

Sedangkan faktor penghambat dari kegiatan Pelatihan Dokter Kecil yang dilakukan yaitu:

1. Adanya keterbatasan fasilitas sekolah dalam bidang kesehatan seperti Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).
2. Kurangnya pemahaman siswa-siswi mengenai menjaga kesehatan, perilaku hidup bersih dan sehat, mengenai keseimbangan gizi pada anak, praktek cuci tangan yang baik dan benar serta praktek penanganan pada luka terbuka, mimisan dan benjol.

Selama pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa Pelatihan Dokter Kecil partisipasi dari warga Sekolah Dasar Negeri 3 Apuan sangat diperlukan untuk menyukseskan kegiatan ini. Hal itu dimulai dari saat melakukan observasi dan terjun langsung serta menyampaikan tujuan dari kegiatan ini kepada para guru sangat mendukung jalannya program kegiatan yang berlangsung. Dukungan dan perhatian moral yang diberikan oleh Dosen pembimbing, Bapak Kepala Desa Apuan serta Bapak Kepala Sekolah dan Guru di SDN 3 Apuan yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan program kerja ini dan sangat mendukung kegiatan program kerja yang kami lakukan. Dukungan tersebut terlihat dari para siswa-siswi kelas V dan VI SDN 3 Apuan yang sangat antusias akan kegiatan ini sehingga diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa-siswi kelas V dan VI mengenai menjaga kesehatan, perilaku hidup bersih dan sehat, mengenai keseimbangan gizi pada anak, praktek cuci tangan yang baik dan benar serta praktek penanganan pada luka terbuka, mimisan dan benjol. Kami dari tim pengabdian juga menambahkan pemberian kotak P3K serta alat-alat P3K untuk membawa kebiasaan baik kepada siswa-siswi hingga dewasa nanti dan sekolah dapat menjadi instansi pembawa perubahan dalam meningkatkan derajat kesehatan.

KESIMPULAN

Bedasarkan kegiatan yang telah terlaksana, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan membantu fasilitas sekolah dalam bidang kesehatan seperti Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) terlaksana dengan baik dengan pemberian bantuan berupa pemberian kotak P3K serta alat-alat P3K.
2. Kegiatan edukasi pengetahuan dan kesadaran anak-anak sekolah dasar mengenai perilaku hidup bersih dan sehat berjalan dengan baik dengan pemberian *posttest* kepada siswa-siswi kelas V dan VI SDN 3 Apuan.
3. Adanya pelatihan dokter kecil bermanfaat dalam kemampuan anak-anak sekolah dasar kelas V dan VI mengenai perilaku hidup bersih dan sehat, serta pencegahan penyakit ringan dan luka ringan.
4. Adanya pelatihan dokter kecil ini juga dapat meningkatkan pengetahuan anak-anak sekolah dasar mengenai penggunaan dan pemanfaatan alat-alat P3K.

SARAN

Diharapkan kedepannya pihak sekolah lebih memfasilitasi sekolah dalam bidang kesehatan seperti Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), program pelatihan dokter kecil sebaiknya dievaluasi secara rutin karena dari hasil *posttest* yang diberikan kegiatan ini sangat efektif dalam meningkatkan ilmu pengetahuan siswa-siswi di sekolah terakhir diharapkan Kepala Sekolah dan guru-guru dapat ikut aktif dalam mendukung kegiatan pelatihan dokter kecil dan dilibatkan dalam kegiatan kesehatan dilingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulazimah, M., Ikawati, Y. & Nurahmawati, D., 2021, ‘Upaya Peningkatan Kesehatan melalui Program UKS Penjangkaran Kesehatan Anak Usia Sekolah Dinas Kesehatan Kota Kediri’, *Kontribusi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–8.
- Wahyuni, N.P.D.S., 2013, ‘Program Dokter Kecil Sebagai Upaya Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar’, *Seminar Nasional FMIPA UNDIKSHA III*, 185–189.
- Wiradnyani, L.A.A. & Dkk., 2019, ‘Gizi dan Kesehatan Anak Usia Sekolah Dasar’, *Kemendikbud RI*, 1–134.